

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan tentang sesuatu hal di daerah tertentu dan pada saat tertentu. Biasanya dalam penelitian ini, peneliti sudah mendapatkan/mempunyai gambaran yang berupa data awal tentang permasalahan yang akan diteliti (Waluyo,1991).

Penulis menggunakan rancangan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan *filing* di bagian rekam medis yang memfokuskan dari segi kesesuaian SOP, sumber daya manusia(SDM), dan sarana prasarana dengan didasari oleh observasi dan wawancara. Penggunaan analisis *fishbone* digunakan untuk menemukan faktor-faktor penyebab masalah, kemudian memberikan penyelesaian masalah atau *problem solving*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1 Definisi Oprasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Teknik pengambilan data</b>	<b>Instrumen pengambilan data</b>
Mengidentifikasi penyelenggaraan <i>filig</i>	Mendeskripsikan pelaksanaan penyimpanan dan penjajaran DRM di rak penyimpanan, menganalisis sarana dan prasarana yang tersedia di ruang <i>filig</i> mencakup kondisi ruang, rak penyimpanan, serta kebutuhan petugas dalam proses <i>filig</i> . Menganalisis sumber daya manusia (SDM) mencakup latar belakang pendidikan, uraian tugas, dan kesesuaian pelaksanaan dengan SOP.	Observasi dan wawancara	Lembar observasi dan pedoman wawancara
Faktor-faktor penyebab masalah	Proses menganalisis apa saja faktor-faktor penyebab masalah dari segi SDM, sarana prasarana, kebijakan dan teknis pendukung seperti SOP dengan menggunakan analisis <i>Fish bone</i>	Observasi dan wawancara	Lembar observasi dan pedoman wawancara, analisis <i>Fish Bone</i>
Solusi masalah	Proses pemberian solusi terhadap masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan <i>filig</i> sesuai hasil faktor penyebab masalah	wawancara dan FGD(Focus Group Discussion)	

### **C. Informan**

Sugiyono (2010), Pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 3, yaitu Kepala Rekam Medis, 1 orang petugas rekam medis bagian *filig*, dan 1 orang petugas *assembling* yang membantu petugas *filig* RS. Aura Syifa Kediri.

### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Penulis dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan analisis *fishbone*

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. Pedoman wawancara digunakan dalam memperoleh informasi terkait penyelenggaraan *filig* di bagian rekam medis.

Sementara lembar observasi untuk menguraikan penyelenggaraan *filig*. Lembar observasi berisi catatan lapangan berisi deskripsi tentang hal-hal yang diamati dan yang penulis anggap penting.

Analisis *Fishbone* (atau Ishikawa) adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada (Gaspers, V. 2002.). Penulis menggunakan analisis ini untuk menemukan dan mengidentifikasi penyebab penyebab permasalahan yang terdapat pada penyelenggaraan *filig*.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto 2010). Penulis menggunakan jenis Observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi pelaksanaan *filing* dari segi SOP, sarana prasarana dan SDM, dan faktor-faktor penyebab masalah

## 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Poerwandari, 2007). Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya sudah penulis siapkan terlebih dahulu beserta alternatif jawaban. Penulis memilih menggunakan teknik wawancara terstruktur karena lebih tepat digunakan untuk menggali lebih dalam terkait faktor-faktor penyebab masalah

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Menurut I Made Winartha (2006), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan menggambarkan penyelenggaraan *filing* dari segi SDM, sarana prasarana, dan penerapan SOP melalui observasi dan wawancara
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah menggunakan pendekatan analisis *fishbone*
3. Mengidentifikasi pemberian solusi berupa pemecahan masalah atau *problem solving* dari deskripsi permasalahan

## G. Tahapan Penelitian

Peneliti menyusun tahapan dalam melakukan analisis meliputi:

1. Studi Pendahuluan

Tahap awal yang penulis lakukan untuk mengetahui kondisi di lahan melihat data yang akan diambil, dan mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada petugas *filig*.

2. Studi Literatur

Tahap mengumpulkan referensi, teori, dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini melalui jurnal, buku, dan penelitian lain.

3. Rumusan Masalah

Penulis menentukan pertanyaan yang akan dibahas dan akan menjadi fokus penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian

Tahap ini penulis menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

5. Analisis Penyelenggaraan

Dalam tahap ini penulis melakukan analisis penyelenggaraan *filig* di bagian rekam medis RS. Aura Syifa. Penulis mendeskripsikan melalui proses observasi dan wawancara langsung.

6. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab masalah

Tahap ini penulis mulai mengidentifikasi apa saja faktor faktor yang menyebabkan masalah bisa terjadi dalam pelaksanaan *filig* menggunakan analisis *fish bone*.

7. Pemecahan Masalah/ *Problem Solving*

Penulis melakukan pemecahan masalah dengan memberi solusi yang efektif

8. Kesimpulan dan Saran

Merupakan tahap akhir dari penelitian ini, penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran

## H. Waktu dan Tempat

### a. Waktu Penelitian

Tabel 2 Waktu penelitian

Waktu Kegiatan	2021					2022	
	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi Masalah	■						
Pengajuan Judul	■						
Pembuatan Laporan		■					
Seminar Laporan			■				
Pengurusan Izin				■			
Pengambilan Data				■	■		
Pengolahan data dan hasil penelitian					■		
Analisa data					■	■	
Penyusunan Laporan Penelitian						■	
Ujian LTA							■

### b. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di instalasi rekam medis bagian *filig* RS. Aura Syifa Kediri